

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam bab empat mengenai pengaruh variabel Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2) dan Perputaran Persediaan (X_3) terhadap variabel *Return on Asset* (ROA)/Y pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini berarti apabila Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan meningkat atau menurun maka berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return on asset*. Hal ini berhubungan dengan pencapaian kinerja perusahaan tentang efektif dan efisiensi perusahaan mencapai sasarnya sehingga dapat memperkirakan laba perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Perputaran Kas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini berarti besar kecilnya *Return on Asset* tidak dipengaruhi oleh Perputaran Kas. Semakin tinggi kas yang dimiliki perusahaan tidak selalu menunjukkan keadaan perusahaan baik dan akan menyebabkan adanya kas yang menganggur sehingga tidak maksimalnya penggunaan modal kerja dalam pencapaian profitabilitas. Perputaran Piutang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Perputaran Persediaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Semakin tinggi persediaan yang dimiliki perusahaan tidak selalu menunjukkan keadaan perusahaan baik dan akan menimbulkan resiko rusaknya barang karena terlalu lama berada di gudang sehingga tidak maksimalnya penggunaan modal kerja dalam pencapaian profitabilitas.

5.2 Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajer perusahaan, diharapkan selalu memperhatikan rasio-rasio yang berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan seperti *Quick Ratio*,

Current Ratio, *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio*. Dengan ini perusahaan dapat mengontrol kinerja perusahaannya sehingga perusahaan selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal, dengan demikian kinerja perusahaan yang dicapai akan selalu meningkat.

2. Perlu dilakukan penelitian menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang beragam dari berbagai perusahaan dagang di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat memperjelas dan memperluas pengaruh variabel terhadap *Return on Asset* (ROA) apabila diterapkan pada perusahaan yang berbeda. Selain perluasan sampel penelitian, kepada para peneliti lanjutan juga diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan pengembangan baik data maupun metode.